

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU
HAMIL DENGAN RISIKO KEHAMILAN
DI KOTA PADANG TAHUN 2021**

TESIS

Oleh:

dr. Rizka Fadhillah Yusra

NIM: 1750305218



dr. Syahredi SA, Sp.OG, Subsp. Obginsos (K)

Prof. dr. Hardisman, M.HID., Dr.PH., FRSPH

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

ABSTRACT

CORRELATION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR OF PREGNANT WOMEN'S TOWARD THE RISK OF PREGNANCY IN PADANG 2021

Rizka Fadhillah Yusra
1750305218

Maternal Mortality Rate (MMR) is one indicator to see the success of maternal health efforts. The 2015 MMR was 305 per 100,000 live births, which has not yet reached the MDGs target of 102 per 100,000 live births. The high of MMR is inseparable from the increase in high-risk pregnancies. One of the preventive measures taken by the government to reduce MMR is the Safe Motherhood program, one of the program is antenatal services. The goals of antenatal care is to assess the risk of pregnancy. In Indonesia, the risk of pregnancy is assessed using the Poedji Rochjati Scorecard. This antenatal service will be carried out properly if the knowledge, attitudes and behavior of pregnant women towards the risks of pregnancy are also good, so that pregnant women will be aware of the risks of pregnancy and try to check their pregnancy and plan their delivery. This study aims to determine the correlation of knowledge, attitudes and behavior of pregnant women toward the risk of pregnancy.

This study used a qualitative cross-sectional analytic approach at 8 PONE health centers in Padang in June 2020 - July 2021. The sample of this study was 110 pregnant women who performed ANC at 8 PONE health centers in Padang City. Samples were selected by consecutive sampling.

The results showed that pregnant women at very high risk were more mothers with poor knowledge (29.8%) than those with good knowledge (9.5%). Pregnant women at very high risk were more women with a bad attitude (37.5%) than those with a good attitude (10.3%). Statistically there is a relationship between knowledge and attitudes towards the risk of pregnancy. Pregnant women at very high risk were more in mothers with poor behavior (26.9%) than well-behaved (15.5%). However, statistically there was no relationship between behavior and the risk of pregnancy because of the value ($p = 0.413$). The most dominant variable was the attitude factor ($P = 0.011$) with an OR of 4.459 (CI: 1.403 – 14.134). This means that a bad attitude tends to lead to very high risk pregnancies as much as 4,459 times

The conclusion of this study is that attitude factors have the most significant influence on the level of pregnancy risk and behavioral factors have no significant effect on pregnancy risk

Keywords: Pregnancy risk, Poedji Rochjati score, Knowledge, Attitude, Behavior

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU HAMIL DENGAN RISIKO KEHAMILAN DI KOTA PADANG TAHUN 2021

Rizka Fadhillah Yusra
1750305181

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI tahun 2015 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup, dimana ini belum mencapai target MDGs yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI ini tidak terlepas dari tingginya resiko kematian pada ibu hamil. Salah satu upaya preventif yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI adalah dengan program *Safe Motherhood*, salah satunya adalah dengan melakukan pelayanan antenatal. Tujuan pelayanan antenatal salah satunya menilai risiko kehamilan. Di Indonesia risiko kehamilan dinilai dengan menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati. Pelayanan antenatal ini akan terlaksana dengan baik apabila pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap resiko kehamilannya juga baik, sehingga ibu hamil akan sadar dengan resiko kehamilan dan berusaha untuk memeriksakan kehamilan serta merencanakan persalinannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dengan resiko kehamilan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan *cross sectional analitic* pada 8 puskesmas PONED di Kota Padang pada Juni 2020 – Juli 2021. Sampel penelitian ini sebanyak 110 ibu hamil yang melakukan ANC di 8 puskesmas PONED di Kota Padang. Sampel dipilih secara *consecutive sampling*.

Hasil penelitian didapatkan ibu hamil berisiko sangat tinggi lebih banyak pada ibu dengan pengetahuan kurang baik (29,8%) dari pada berpengetahuan baik (9,5%). Ibu hamil berisiko sangat tinggi lebih banyak pada ibu dengan sikap kurang baik (37,5%) dari pada bersikap baik (10,3%). Secara statistic terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap risiko kehamilan. Ibu hamil berisiko sangat tinggi lebih banyak pada ibu dengan perilaku kurang baik (26,9%) dari pada berperilaku baik (15,5%). Namun secara statistik tidak terdapat hubungan antara perilaku dengan risiko kehamilan karena nilai ($p= 0,413$). Variable yang paling dominan adalah faktor sikap ($P= 0,011$) dengan OR 4,459 (CI: 1,403 – 14,134). Artinya sikap kurang baik berperan terhadap terjadinya kehamilan risiko sangat tinggi sebanyak 4,459 kali dibandingkan dengan sikap baik

Kesimpulan penelitian ini faktor sikap memiliki pengaruh yang paling bermakna terhadap tingkat risiko kehamilan dan faktor perilaku tidak memiliki pengaruh bermakna terhadap risiko kehamilan

Kata Kunci: *Risiko kehamilan, Skor Poedji Rochjati, Pengetahuan, Sikap, Perilaku*